

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, BBL, nifas, neonatus serta KB merupakan proses alamiah dimana kondisi fisiologis dapat menjadi patologis jika tidak mendapatkan penanganan sesuai standar. Oleh karena itu, bidan harus memberi pelayanan mulai prakonsepsi, awal trimester sampai akhir trimester, dan melahirkan sampai enam minggu pertama *postpartum*. Wanita selama kehamilannya khususnya pertama kali hamil (*primigravida*) memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya, maka perlu dilakukan asuhan secara *continuity of care* yang bertujuan untuk melakukan asuhan yang berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan atau kebutuhan ibu mulai prakonsepsi, awal trimester sampai akhir trimester, dan melahirkan sampai enam minggu pertama *postpartum*.

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan, pada masa hamil memberikan asuhan sesuai standar pelayanan 10T dan dilakukan deteksi risiko kehamilan dengan KSPR. Pada persalinan kala I sampai kala IV menggunakan asuhan persalinan 60 langkah dan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf dan dilakukan IMD. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan standar. Pada kunjungan ketiga masa nifas memberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang cocok untuk ibu menyusui.

Pada saat kunjungan ANC didapatkan hasil yaitu ibu mengalami anemia ringan. Asuhan yang diberikan yaitu memberi konseling tentang nutrisi dan pola istirahat bagi ibu dengan anemia ringan dan memfasilitasi pemberian terapi Fe 2x1 tablet/hari. Asuhan selama persalinan awalnya normal, tetapi ketika dilakukan observasi terjadi masalah pada janin (*fetal distress*) akibat usia kehamilan ibu telah melewati 42 minggu (kehamilan *postterm*), sehingga dilakukan rujukan untuk tindakan *sectio caesarea* untuk menyelamatkan ibu dan bayi. Pada bayi baru lahir terdapat masalah yaitu bayi mengalami asfiksia sedang sehingga asuhan yang diberikan yaitu dengan melakukan tindakan awal resusitasi di ruang operasi dan masalah dapat teratasi. Pada masa nifas involusi uterus ibu berjalan dengan baik tanpa adanya komplikasi apapun walaupun dengan tindakan post SC. Pada neonatus dapat beradaptasi walaupun pada saat lahir bayi mengalami asfiksia sedang. Pada KF ke 3, ibu mendapatkan penjelasan tentang KB dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Telah diberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny.I dengan kehamilan risiko tinggi (anemia ringan) mulai masa kehamilan trimester III sampai dengan pelayanan KB.

Asuhan yang diberikan secara tepat dan benar dengan prinsip *continuity of care* dapat mencegah terjadinya masalah selama hamil, bersalin, neonatus, nifas, dan kontrasepsi sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.